

MODEL EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Maulidiyatun Nisak¹, Rusdiana Navlia²

nisakmaulidiyatun@gmail.com¹, rusdiananavlia@iainmadura.ac.id²

Universitas Islam Negeri Madura

ABSTRAK

Evaluasi program pendidikan merupakan proses penting untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan dan memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Berbagai model evaluasi, seperti Kirkpatrick, CIPP, dan Tyler, digunakan untuk menilai efektivitas program secara sistematis dari berbagai aspek. Evaluasi program tidak hanya menilai hasil belajar peserta didik, tetapi juga mendukung perbaikan kurikulum, kualitas pendidik, serta sarana dan prasarana pendidikan. Pelaksanaan evaluasi yang melibatkan pendidik, lembaga, dan pemerintah sangat krusial untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama dalam menghadapi tantangan era society 5.0. Dengan evaluasi yang berkelanjutan dan tepat, pendidikan dapat menghasilkan individu yang berpengetahuan, kreatif, dan memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Kata Kunci: Evaluasi Program Pendidikan, Model Evaluasi, Peningkatan Kualitas Pendidikan.

PENDAHULUAN

Evaluasi program pendidikan merupakan bagian krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang. Menurut para ahli seperti Ralph Tyler, evaluasi program adalah proses untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan dapat tercapai. Sementara itu, Cronbach dan Stufflebeam menekankan bahwa evaluasi berfungsi menyediakan informasi penting bagi pengambil keputusan, meskipun evaluasi bukanlah proses pengambilan keputusan itu sendiri. Dengan demikian, program evaluasi menjadi alat strategi untuk mengetahui efektivitas dan keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Evaluasi program pendidikan merupakan komponen krusial dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan.¹ Evaluasi ini berfungsi sebagai proses sistematis untuk menilai sejauh mana tujuan program pendidikan telah tercapai dengan mengumpulkan dan menganalisis informasi secara akurat dan dapat dipercaya. Konsep evaluasi program pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari penilaian pertumbuhan dan kemajuan peserta didik, serta efektivitas pelaksanaan program pendidikan yang diimplementasikan.

Model-model evaluasi program pendidikan kemudian menjadi kerangka acuan yang membantu dalam mengorganisasi proses evaluasi tersebut.²

Model evaluasi program pendidikan merupakan alat penting untuk menilai keefektifan, efisiensi, dan penyebab dari suatu program pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Menurut berbagai sumber, model evaluasi ini dirancang untuk membantu pengambil keputusan dalam menentukan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan program pendidikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Salah satu model yang paling dikenal dalam konteks pendidikan adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam, yang memungkinkan evaluasi dari tahap awal sampai hasil akhir, sehingga memfasilitasi proses perbaikan berkelanjutan. Selain itu, terdapat juga model-model lain seperti model Goal-Free, model Formatif- Sumatif, dan model Discrepancy yang menawarkan pendekatan berbeda dalam melakukan evaluasi

terhadap program pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya memberikan gambaran efektivitas program, tetapi juga membantu mengidentifikasi kekurangan dan potensi untuk perbaikan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung upaya peningkatan kualitas pendidikan secara sistematis dan terukur.³

Berbagai model evaluasi program telah dikembangkan untuk menilai keberhasilan dan dampak suatu program pendidikan, mulai dari Model Kirkpatrick yang menilai reaksi hingga hasil peserta, hingga Model CIPP yang melihat konteks, input, proses, dan produk program. Pemilihan model yang tepat akan sangat bergantung pada tujuan evaluasi dan karakteristik program tersebut. Implementasi evaluasi yang sistematis dan berbasis data tidak hanya membantu menilai hasil pembelajaran dan kurikulum, tetapi juga menyediakan informasi untuk pengelolaan dana dan memberikan kepercayaan pada institusi pendidikan. Model evaluasi program pendidikan menawarkan pendekatan yang berbeda, tetapi dengan tujuan sama, yakni meningkatkan mutu pendidikan melalui identifikasi kekuatan dan kelemahan program yang sedang berjalan. Pentingnya evaluasi program sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dilepaskan dari perannya dalam menyediakan gambaran objektif mengenai efektivitas pelaksanaan program pendidikan sehingga dapat dilakukan perbaikan dan inovasi yang tepat sasaran. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam mengenai konsep dan model evaluasi program pendidikan menjadi sangat penting sebagai landasan dalam merealisasikan pendidikan yang berkualitas.

Pentingnya program evaluasi pendidikan semakin meningkat mengingat perannya dalam peningkatan kualitas pendidikan di era Society 5.0, di mana kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan inovatif menjadi kebutuhan utama. Pembelajaran evaluasi yang melibatkan pendidik, lembaga pendidikan, dan pemerintah menjadi alat penting untuk memastikan pendidikan dapat beradaptasi terhadap kebutuhan zaman dan memberikan dampak positif berkelanjutan bagi pembangunan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, evaluasi program pendidikan bukan sekedar penilaian akhir, melainkan proses berkelanjutan yang mendukung tercapainya tujuan utama pendidikan nasional.

Evaluasi program pendidikan tidak hanya menjadi alat penilaian semata, tetapi juga sebagai proses pemberdayaan yang dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi pendidik, serta pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan. Pendahuluan ini akan memaparkan konsep dan model evaluasi program pendidikan serta pentingnya evaluasi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan dengan penerapan metode deskriptif kualitatif, di mana pendekatannya bersifat studi kepustakaan (library research). Dengan demikian, pengumpulan data dilakukan melalui telaah literatur, dokumen terkait, dan sumber tertulis lainnya guna memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan

peneliti untuk melakukan analisis secara sistematis terhadap teori, temuan penelitian sebelumnya, dan konsep-konsep kunci yang relevan dengan topik, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan berrefleksi. Metode ini juga mengkaji dan mendeskripsikan konsep evaluasi secara mendalam

berdasarkan sumber-sumber yang sudah ada, tanpa memerlukan penelitian lapangan. Proses pengumpulan data melibatkan identifikasi, analisis, dan sintesis informasi dari berbagai literatur ilmiah, seperti buku, jurnal bereputasi, artikel, serta sumber daring yang kredibel. Pemilihan sumber pustaka dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan tiga kriteria utama:

(1) relevansi dengan topik, (2) kemutakhiran informasi, dan (3) kontribusi teoretis yang signifikan.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Konsep Evaluasi Program Pendidikan

Evaluasi merupakan riset yang bertujuan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai suatu objek evaluasi, kemudian menilai objek tersebut berdasarkan indikator evaluasi yang telah ditetapkan. Hasil penilaian ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan terkait objek evaluasi.⁴ Menurut Carol H. Weiss, tujuan evaluasi adalah mengukur hasil pelaksanaan program sesuai tujuan awalnya serta menyediakan dasar bagi pengambilan keputusan agar program dapat disempurnakan. Sementara itu, Suharsimi Arikunto dalam buku Haryanto menyatakan bahwa evaluasi bertujuan mengukur keberhasilan program, tidak hanya dari hasil akhir, tetapi juga dari aspek pelaksanaan seperti waktu, dana, tenaga, dan kelancaran proses.⁵

Tujuan utama evaluasi program adalah mengetahui sejauh mana sasaran program telah tercapai. Evaluasi memungkinkan penilaian menyeluruh terhadap aktivitas program, termasuk identifikasi bagian yang sudah terlaksana dengan baik maupun yang belum, beserta penyebabnya. Karena setiap program pendidikan memiliki tujuan tertentu, evaluasi menjadi langkah penting bagi guru untuk mengetahui capaian tujuan pembelajaran tersebut.⁴ Secara umum, evaluasi bertujuan memperoleh informasi objektif dan akurat tentang suatu program, berupa bukti empiris mengenai kemampuan dan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan kurikuler. Evaluasi pembelajaran bertujuan mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran yang meliputi tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan pendidikan, dan sistem penilaian. Selain itu, tujuan khusus evaluasi berbeda sesuai jenis evaluasi, misalnya evaluasi perencanaan, monitoring pelaksanaan, evaluasi dampak, evaluasi efisiensi ekonomi, hingga evaluasi program secara komprehensif.

Melalui evaluasi, pendidik dan penyelenggara program dapat mengambil keputusan strategis, seperti apakah program perlu dilanjutkan, diperbaiki, atau dihentikan. Evaluasi juga membantu mengidentifikasi hambatan serta peluang dalam pelaksanaan program sehingga perbaikan dapat dilakukan secara tepat dan sistematis.⁶

Fungsi Formatif dan Sumatif

Evaluasi memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif merupakan evaluasi yang dilakukan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan, sementara fungsi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan untuk kepentingan pertanggungjawaban, seleksi, atau keputusan lanjutan. Dengan demikian, evaluasi membantu pengembangan, implementasi, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, serta peningkatan pengetahuan pihak yang terlibat.⁷ Ralph Tyler menegaskan bahwa evaluasi program merupakan proses untuk mengetahui tercapainya tujuan pendidikan. Cronbach dan Stufflebeam juga menyatakan

bahwa evaluasi program berfungsi menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program.⁸ Evaluasi penting karena memberikan informasi bagi kebijakan, penilaian hasil belajar, penilaian kurikulum, akuntabilitas sekolah, pemantauan penggunaan dana, serta perbaikan materi dan program pendidikan. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis, rinci, dan menggunakan prosedur yang teruji agar benar-benar menghasilkan perbaikan pembelajaran.⁹

Model-Model Evaluasi Program Pendidikan

Model evaluasi program pendidikan merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk menilai efektivitas dan dampak suatu program. Pemilihan model evaluasi harus mempertimbangkan tujuan evaluasi, karakteristik program, dan ketersediaan sumber daya. Model Kirkpatrick menilai empat tingkatan, yaitu reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil. Model ini cocok untuk program pelatihan, tetapi kurang menangkap konteks program yang lebih kompleks. Model CIPP yang mencakup konteks, input, proses, dan produk digunakan untuk menilai kebutuhan program, sumber daya, pelaksanaan, dan hasil sehingga lebih tepat bagi program yang memerlukan pemantauan dan evaluasi menyeluruh. Model Discrepancy atau Provus berfokus pada perbandingan antara standar yang ditetapkan dan pelaksanaan aktual sehingga memudahkan identifikasi kesenjangan. Model CSE-UCLA berorientasi pada tujuan dan melalui lima tahap, yaitu penilaian sistem, perencanaan program, implementasi, hasil, dan dampak. Model Goal-Free Evaluation menilai dampak nyata program tanpa melihat tujuan awal secara eksplisit.

Dalam praktiknya, kombinasi beberapa model sering memberikan hasil evaluasi yang lebih komprehensif, seperti penggabungan model CIPP dan Discrepancy atau adaptasi model Kirkpatrick dengan konteks pendidikan tinggi. Pemilihan model evaluasi harus mempertimbangkan tujuan program, karakteristik peserta, fase pelaksanaan, ketersediaan sumber daya, serta kebutuhan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, evaluasi dapat menjadi alat strategis untuk meningkatkan kualitas program pendidikan secara berkelanjutan. Selain itu, model evaluasi formatif-sumatif juga lazim digunakan, di mana evaluasi formatif dilakukan selama proses pembelajaran dan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran untuk menilai pencapaian peserta didik.¹⁰

Pentingnya Evaluasi Program Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan

Evaluasi program pendidikan menjadi semakin penting sebagai respons terhadap tuntutan masyarakat akan layanan pendidikan yang berkualitas dan relevan. Evaluasi memberikan gambaran mengenai keberhasilan program dalam mewujudkan tujuan pendidikan, terutama di tengah perubahan cepat dunia kerja dan kebutuhan masyarakat. Evaluasi tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor sehingga mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh, baik intelektual, emosional, sosial, maupun fisik.¹¹ Melalui evaluasi, pengelola pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program sehingga proses perbaikan dapat dilakukan dengan tepat. Evaluasi juga mendorong inovasi kurikulum, pembaruan metode pengajaran, dan peningkatan sarana-prasarana pendidikan.

Evaluasi program juga mencakup penilaian efektivitas program terhadap aspek sosial, psikologis, dan keterampilan hidup peserta didik. Penetapan indikator keberhasilan sangat penting agar capaian program dapat diukur secara objektif.¹² Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kurikulum yang relevan dan adaptif, kompetensi

pendidik yang mencakup kemampuan memahami peserta didik dan memanfaatkan teknologi, serta sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran.¹³ Evaluasi pembelajaran juga berpengaruh terhadap mutu lembaga dan sistem pendidikan secara nasional. Hal ini ditegaskan dalam Permendikbud No. 23 Tahun 2016 bahwa penilaian dilakukan oleh pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah.¹⁴

Di era Society 5.0, evaluasi semakin penting karena berperan dalam mengukur kemajuan belajar secara akurat, meningkatkan kualitas metode pembelajaran, serta mendukung inovasi peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman yang cepat.¹⁵ Evaluasi pembelajaran berfungsi untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan proses pembelajaran, menjadi dasar dalam perbaikan strategi pembelajaran, memberikan umpan balik yang memotivasi peserta didik, serta mendukung pengambilan keputusan manajerial di sekolah. Evaluasi yang baik harus sistematis, valid, reliabel, dan berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya berupa pemberian nilai akhir, tetapi juga mencakup proses pembelajaran, pemberian umpan balik, dan penguatan budaya refleksi di lingkungan pendidikan. Melalui sinergi guru, sekolah, dan pemerintah, diharapkan pendidikan di Indonesia mampu menghasilkan peserta didik yang unggul, adaptif, dan siap menghadapi tantangan global.

KESIMPULAN

Dari penjelasan paparan pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi program pendidikan merupakan proses penting untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menilai informasi terkait pelaksanaan dan hasil suatu program pendidikan. Tujuan utamanya adalah mengukur keberhasilan program, mengetahui keterlaksanaan kegiatan, serta memberikan dasar bagi pembuatan keputusan guna perbaikan dan pengembangan program di masa depan. Evaluasi ini bisa bersifat formatif untuk perbaikan berkelanjutan, maupun sumatif untuk pertanggungjawaban dan seleksi.

Berbagai model program evaluasi, seperti Kirkpatrick, CIPP, Countenance, dan lain-lain, menawarkan kerangka kerja yang berbeda sesuai dengan tujuan dan konteks program. Pemilihan model yang tepat akan memudahkan penilaian efektivitas dan dampak program secara menyeluruh.

Evaluasi program pendidikan juga sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, karena tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga afektif, psikomotor, sosial, dan psikologis peserta didik. Faktor-faktor seperti kurikulum yang relevan, kompetensi pendidik, serta sarana dan prasarana yang mampu sangat menentukan keberhasilan evaluasi dan mutu pendidikan secara umum.

Selain itu, evaluasi pembelajaran harus menjadi tanggung jawab bersama antara pendidik, lembaga sekolah, dan pemerintah untuk menghasilkan peserta didik yang kritis, kreatif, dan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman, khususnya dalam menghadapi era society 5.0. Proses evaluasi yang sistematis dan berkesinambungan mendorong inovasi dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Apta Hafiz Purnomo dkk. (2022). Evaluasi Program Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 3. <https://neliti.com>
- Aris Munandar dkk. (2023). Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektivitas dan

- Tantangan. El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 9, No. 2. Available Online at: <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare>
- Ayu Diana dkk. (2023). Evaluasi Program Pendidikan. Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII), Vol. 1, No. 1. <https://ejournal.lapad.id>
- Endang Sutisna. (2022). Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an. Publica Indonesia Utama Anggota IKAPU DKI Jakarta 611/DKI/2022.
- Fitri Lutfia Zahroh & Fitri Hilmiyati. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan. Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 4, No. 03. <https://10.47709/educendikia.v4i03.5049>
- Hamid, Hasan. (2009). Evaluasi Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hasriyanti Harahap dkk. (2024). Model Evaluasi dalam Program Pendidikan. IMEIJ: Indo-MathEdu Intellectuals Journal, Vol. 5, No. 3.
- Haryanto. (2020). Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen). UNY Press.
- Iqbal. (2025). Model Evaluasi Program Pendidikan. Jurnal Pendidikan.
- Navlia Rusdiana & Ilham. (2024). Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan melalui Evaluasi Program Pendidikan. Edu Pustaka: Journal of Education and Religious Studies, Vol. 2, No. 2. <https://journal.pustakainstitute.com>
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya, 4(2), 88–100.
- Tanta, M. Si. (2025). Evaluasi Program Pendidikan. Penerbit Buku Sonpedia.
- Wirawan. (2012). Budaya dan Iklim Organisasi. Jakarta: Salemba.
- Yuliana dkk. (2022). Peran Evaluasi Pembelajaran dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Era Society 5.0. RAUDHAH Proud To Be Professionals, Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 7, No. 1. <https://share.google/xSlcj17dpVZxVeYIY>
- Agus Zaenal Mutaqin. (2022). Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara. PT. Nasya Expanding Management. publicaindonesiautama@gmail.com.